



Siaran Pers: 5 Maret 2019

“Tema Ubud Writers & Readers Festival 2019: Karma”

Ubud, INDONESIA—

Ubud Writers & Readers Festival (UWRF) ke-16 akan diselenggarakan pada tanggal 23–27 Oktober mendatang. Mulai dari penulis, seniman, pegiat, sutradara, cendekiawan dari seluruh dunia akan berkumpul di Ubud untuk berbagi cerita dan gagasan yang mengeksplorasi tema tahun ini, Karma.

Seperti tema Festival di tahun-tahun sebelumnya, tema tahun ini terinspirasi dari filosofi Hindu. Namun, kali ini tema UWRF sudah dikenal secara luas. Bagi masyarakat dunia, karma sering diartikan sebagai hukum sebab akibat. Bagi orang Hindu Bali, *Karma Phala* adalah konsep spiritual yang menyatakan bahwa setiap tindakan akan memicu konsekuensi yang setara dalam kekuatan dan bentuk yang serupa. “*Karma Phala nak cich*” begitulah orang Hindu Bali menggambarkannya. *Cich* berarti pasti, tidak terhindarkan, dan cepat.

“Karena tindakan dalam kehidupan mereka sebelumnya mempengaruhi masa kini, dan perbuatan yang dilakukan di masa kini akan mempengaruhi masa depan mereka. Orang Hindu Bali menyadari bahwa nasib ada di tangan mereka sendiri,” jelas Founder & Director UWRF **Janet DeNeefe**.

Festival yang akan dilangsungkan selama lima hari berturut-turut ini akan mengupas dampak dari tindakan pribadi dan kolektif manusia pada lingkungan sosial. Diskusi menarik yang dibawakan oleh sosok-sosok sastra, cendekiawan, hingga penulis *emerging* pun akan menyemarakkan Festival. Pengunjung Festival dapat belajar untuk benar-benar memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan bagaimana mereka dapat memberikan tanggapan dari tindakan orang lain dengan sebaik-baiknya.



Dari diskusi sastra yang berbobot dan pertunjukkan seni yang tidak boleh dilewatkan, para pengunjung Festival akan mempelajari hal yang pasti dari Festival tahun ini, yaitu keputusan dan konsekuensi.

Bersamaan dengan pengumuman tema 2019, UWRF juga meluncurkan karya seni untuk tahun ke-16, yang telah diciptakan oleh seniman visual komunitas Samuel Indratma, salah satu pendiri dari seni publik kolektif Yogyakarta yang ternama, Apotik Komik.

Mengenai proses pembuatan karya seni bertemakan Karma ini, Samuel Indratma bertutur, “Selain menerjemahkan semangat Ubud Writers & Readers Festival, saya juga mencoba menerjemahkan seperti apa karma itu sendiri. Apakah manusia mengubah wajah mereka? Apakah manusia mengubah bentuk mereka? Inilah mengapa saya memilih simbol topeng. Saya membayangkan karma sebagai siklus manusia yang terus berputar, kemudian kembali lagi.”

“Tema tahun lalu, Jagadhita: The World We Create, adalah pengingat bahwa keselarasan dengan orang lain harus menjadi salah satu tujuan utama kehidupan,” lanjut Janet DeNeefe. “Pada saat konsekuensi dari perubahan iklim tidak mungkin diabaikan, dan para pemimpin dunia terus menghindari tanggung jawab tersebut, kita akan bertanya-tanya seperti apa karma yang akan terjadi pada tahun 2019, dan mempertimbangkan hal-hal yang mungkin saja terjadi saat kita tidak dapat menemukan solusi untuk menghadapinya.”

“Di tahun ke-16 ini, UWRF akan merayakan tema Karma bersama para penulis, seniman, dan pegiat dari seluruh Indonesia dan dunia yang sangat menyadari konsekuensi dari tindakan mereka. Melalui sudut pandang lintas-budaya pada prinsip Hindu Karma, kita akan mengeksplorasi bagaimana masing-masing dari kita membuat keputusan hari ini yang dapat membentuk masa depan kita bersama,” tutup Janet DeNeefe.

TAMAT



Informasi Lebih Lanjut

Tentang Ubud Writers & Readers Festival:

Ubud Writers & Readers Festival yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2004, kini dikenal sebagai salah satu festival sastra terbesar di Asia Tenggara. Misi dari UWRF adalah mewujudkan festival sastra berskala internasional yang merayakan ide serta isu-isu global. UWRF adalah proyek tahunan utama dari yayasan nirlaba Mudra Swari Saraswati yang didirikan oleh Co-Founder, Janet DeNeeffe sebagai bentuk pemulihan setelah tragedi bom Bali pertama. UWRF diselenggarakan selama lima hari dan diisi dengan ratusan program acara seperti panel-panel diskusi, *workshop*, peluncuran buku, Special Event, pertunjukan musik, pameran seni, dan masih banyak lagi. Informasi selengkapnya mengenai UWRF, silakan mengunjungi www.ubudwritersfestival.com

Informasi Acara:

Ubud Writers & Readers Festival yang ke-16 akan diselenggarakan pada tanggal 23-27 Oktober 2019. Tema UWRF akan diumumkan pada bulan Februari 2019 di website dan media sosial UWRF.

Poster UWRF 2019:

Poster Ubud Writers & Readers Festival 2019 dibuat oleh seniman asal Yogyakarta bernama Samuel Indratma.

Kontak:

Untuk informasi lebih lanjut mengenai UWRF atau permintaan wawancara, mohon menghubungi National Media Coordinator, Tiara Mahardika di tiara@yayasansaraswati.org atau +62853-3308-8648.

Foto Festival:

Foto-foto Festival dapat diunduh melalui tautan berikut:

www.flickr.com/photos/ubudwritersfest/ (mohon menyertakan kredit foto)